

## BAB V PENUTUP

### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literatur review* jurnal tentang asuhan keperawatan dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien gastritis, sebagai berikut:

1. Pengkajian pada pasien dengan gangguan gastritis penyebab paling umum terjadinya nyeri. Salah satunya penyakit gastritis atau yang biasanya dikenal dengan maag. Gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung.
2. Diagnosa Keperawatan yang diangkat yaitu Diagnosa yang harus difokuskan pada penelitian literature review ini yaitu nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat, pola nafas berubah, nafsu makan berubah, proses berpikir terganggu, menarik diri, berfokus pada diri sendiri, diaforesis. (Tim pokja SDKI DPP, 2017)
3. Intervensi keperawatan menggunakan Tujuan dari intervensi adalah suatu sasaran yang menggambarkan perubahan yang diinginkan pada setiap kondisi atau perilaku klien dengan kriteria hasil yang diharapkan perawat. Pedoman penulisan kriteria hasil berdasarkan SMART (Spesifik, Measurable, Achievable, Reasonable, dan Time)
4. Intervensi keperawatan menggunakan management relaksasi nafas dalam yaitu tindakan non farmakologis
5. Evaluasi keperawatan pasien dengan gastritis dengan penerapan relaksasi nafas dalam berdasarkan hasil dari telaah 3 artikel dan satu asuhan keperawatan menunjukkan bahwa adanya penurunan nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi nafas dalam.